

KENALI DAN CEGAH PENYAKIT MENULAR SEKSUAL DI SMA NEGERI 1 INGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR

Recognize and Prevent Sexually Transmitted Diseases at SMA Negeri 1 Ingin Jaya, Aceh Besar District

Faradilla Safitri¹, Asmaul Husna², Ismail³

^{1,2}Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

³Program Studi Keperawatan, oltekkes Kemenkes Aceh, Indonesia

*Corresponding Author: faradilla@uui.ac.id

Abstrak

Penyakit Menular Seksual (PMS) adalah penyakit infeksi yang menular melalui kontak seksual, baik secara vaginal, oral maupun anal. Penularan penyakit ini bisa melalui darah, sperma, atau cairan tubuh lainnya. Beberapa PMS bisa menyebar melalui kontak kulit ke kulit, pemakaian jarum suntik secara berulang atau bergantian. Jenis-jenis penyakit menular seksual yaitu sifilis, gonore, klamidia, kutil kelamin, HIV, herpes genital. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada siswa/i tentang penyakit menular seksual sehingga dapat menumbuhkan kesadaran untuk melakukan pencegahan. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah tanya jawab. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada 30 November 2023 di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar pada siswa/i kelas XII IPS, dengan tema Kenali dan Cegah Penyakit Menular Seksual.

Kata Kunci: *Penyakit Menular Seksual, Penyuluhan Kesehatan*

Abstract

Sexually Transmitted Diseases (STDs) are infectious diseases that are transmitted through sexual contact, either vaginally, orally or anally. They can be transmitted through blood, sperm, or other bodily fluids. Some STDs can be spread through skin-to-skin contact, repeated or alternate use of needles and syringes. The types of sexually transmitted diseases are syphilis, gonorrhoea, chlamydia, genital warts, HIV, genital herpes. The purpose of this community service is to provide knowledge to students about sexually transmitted diseases so that they can raise awareness to prevent them. Community service is carried out in the form of health counseling with the lecture and question and answer method. This activity was carried out on November 30, 2023 at SMA Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar Regency for students in class XII IPS, with the theme Recognize and Prevent Sexually Transmitted Diseases.

Keywords: *Sexually Transmitted Diseases, Health Counseling*

1. PENDAHULUAN

Penyakit Menular Seksual (PMS) atau Infeksi Menular Seksual (IMS) adalah berbagai infeksi yang dapat menular dari satu orang ke orang yang lain, melalui kontak seksual, sehingga kelainan ditimbulkan tidak hanya terbatas pada daerah genital saja, tetapi dapat juga didaerah ekstra genital, kelompok umur yang memiliki risiko paling tinggi untuk

tertular adalah kelompok remaja sampai dewasa (Fentia 2022).

Terdapat lebih dari 1 juta kasus penyakit menular seksual terjadi setiap hari di dunia. Estimasi WHO ada sekitar 376 juta kasus baru yang dapat disembuhkan yaitu klamidia, gonorea, sifilis dan trikomoniasis. Pencegahan dan pengendalian ini bermanfaat untuk kesehatan masyarakat yang pada

akhirnya berkontribusi di dalam mencapai tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) untuk mencegah kematian pada anak dibawah usia 5 tahun, mengentas penyakit menular, serta menciptakan akses universal untuk pelayanan reproduksi dan kesehatan seksual (Kemenkes RI 2021).

PMS dan IMS menimbulkan beban morbiditas dan mortalitas, baik secara langsung yang berdampak pada kualitas hidup, kesehatan reproduksi dan anak-anak, lebih dari 30 jenis patogen dapat ditularkan melalui hubungan seksual dengan manifestasi klinis bervariasi menurut jenis kelamin dan umur. Meskipun PMS/IMS terutama ditularkan melalui hubungan seksual, namun penularan dapat juga terjadi dari ibu kepada janin dalam kandungan atau saat kelahiran, melalui produk darah atau transfer jaringan yang telah tercemar, dan dapat juga ditularkan melalui alat kesehatan (Kemenkes RI 2016).

Jenis-jenis penyakit menular seksual yaitu sifilis, gonore, klamidia, kutil kelamin, HIV, herpes genital. PMS ini terjadi akibat beberapa bakteri seperti *Chlamydia trachomatis* (klamidia), *Treponema pallidum* (sifilis), *Neisseria gonorrhoeae* (gonore), virus seperti human papillomavirus (kutil kelamin), human immunodeficiency virus (HIV), dan parasite yang menyebar melalui cairan tubuh (Farhana Umhaera Patty et al. 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Sulastri and Astuti 2020), pada remaja di Desa Madureso tentang tingkat pengetahuan dan sikap remaja tentang pengetahuan dan sikap remaja tentang kesehatan reproduksi dan penyakit menular seksual sebelum diberikan intervensi nilai rata-rata 5,80 dan setelah diberikan intervensi adanya peningkatan nilai rata-rata menjadi 9,14, analisis menggunakan uji Wilcoxon didapati nilai $P=0,05$, menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja tentang kesehatan reproduksi dan penyakit menular seksual di Desa Madureso.

Menurut hasil penelitian (Kusuma *et al.* 2023), tentang studi fenomenologi pengalaman adaptasi penderita penyakit menular seksual menghasilkan 7 tema yaitu : 1)

keluhan dan komplikasi fisik penderita PMS; 2) dampak psikologis akibat PMS; 3) faktor risiko PMS; 4) pengobatan PMS;; 5) upaya pencegahan kekambuhan/keparahan; 6) mekanisme coping penderita PMS; dan 7) respons perilaku adaptasi penderita PMS. Perlu adanya peningkatan pelayanan kesehatan terutama tentang berbagai penyakit menular seksual, sehingga informasi yang diterima penderita PMS betul memahami dan bersikap serta melakukan tindakan yang benar sehingga tidak menularkan penyakit.

Salah satu usaha untuk mengurangi angka kejadian penularan penyakit menular seksual dibutuhkan suatu pengetahuan dari remaja dan orang dewasa. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh dari informasi-informasi yang ada di media masa, maupun dari petugas kesehatan dari pengetahuan dan sikap yang baik akan terwujud tindakan yang baik pula. Dengan demikian, dosen dan mahasiswa Universitas Ubudiyah Indonesia selalu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan edukasi melalui penyuluhan kesehatan kali ini pada remaja yang khususnya tentang penyakit menular seksual.

2. METODE

Rancangan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa penyuluhan kesehatan secara langsung pada siswa/i dengan metode ceramah tanya jawab menggunakan media laptop, proyektor dan power point materi. Kegiatan dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Untuk tahap pertama yaitu tahap persiapan seperti kelengkapan media yang akan digunakan. Tahap kedua pelaksanaan yang merupakan jalannya suatu kegiatan dalam penyuluhan. Tahap terakhir adalah evaluasi dengan menanyakan kembali dengan sasaran objek mengenai materi dan tujuan dilakukannya pemberian edukasi tersebut. Sasaran kegiatan ini adalah siswa/i kelas XII IPS yang berada di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, yang dilaksanakan pada tanggal 30 November 2023, dengan tema “Kenali dan Cegah Penyakit Menular Seksual”.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan kesehatan dengan tema “Kenali dan Cegah Penyakit Menular Seksual”, di laksanakan di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Sasaran kegiatan ini adalah siswa/i yang berada di kelas XII IPS. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab, media yang digunakan berupa laptop, proyektor, dan power point yang berisi materi penyuluhan. Hasil dan pembahasan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dijelaskan berdasarkan tahapan-tahapan berikut:

a. Tahapan persiapan

1. Menyiapkan materi dalam bentuk PPT
2. Pendidikan kesehatan yang diberikan ini dapat menumbuhkan pengetahuan siswa/i tentang penyakit menular seksual.
3. Kegiatan yang dilakukan berupa memberikan informasi tentang berbagai jenis penyakit menular seksual, proses penularan, dampak yang dapat terjadi bagi kesehatan baik fisik maupun psikologis, serta dapat melakukan pencegahan penularan penyakit menular seksual.

b. Tahapan pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, yaitu di kelas XII IPS. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 November 2023. Pemberian edukasi berupa penyuluhan kesehatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada para siswa/i tentang penyakit menular seksual, berbagai jenis PMS, penyebab PMS, dampak PMS, pencegahan dan penanganan penyakit menular seksual.



Gambar 1. Proses Penyuluhan Kesehatan



Gambar 2
Sesi Akhir Penyuluhan Kesehatan

c. Evaluasi kegiatan

Tahap ketiga pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tahap evaluasi. Berdasarkan kegiatan ini, prosesnya berjalan sesuai dengan perencanaan. Seluruh siswa/i yang diberikan edukasi mendengarkan dengan baik dan juga turut memberikan pertanyaan selama proses penyuluhan kesehatan tersebut dilaksanakan. Setelah diberikan pendidikan kesehatan ini setiap siswa/i dapat memahami dan menjelaskan kembali tentang pengertian penyakit menular seksual, jenis penyakit menular seksual, penyebab penyakit menular seksual, cara penularan, dampak penyakit menular seksual, pencegahan dan penanganannya.

4. KESIMPULAN

Penyuluhan kesehatan ini adalah program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Ubudiyah Indonesia kali ini dengan tema “Kenali dan Cegah Penyakit Menular Seksual”, yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Kegiatan penyuluhan kesehatan ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap kegiatan dan tahap evaluasi. Diharapkan pendidikan kesehatan ini dapat meningkatkan pengetahuan para siswa/i yang berada di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar mengenai penyakit menular seksual yang dapat menyebabkan masalah kesehatan yang sangat serius sehingga dapat menyebabkan kematian.

5. REFERENSI

- Farhana Umhaera Patty et al. 2022. "Sosialisasi Sex Education: Pentingnya Pengenalan Pendidikan Seks Pada Remaja Sebagai Upaya Meminimalisir Penyakit Menular Seksual." *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi* 1(2): 225–31.
- Fentia. 2022. *Buku Ajar Penyakit Menular Seksual*. Cetakan ke. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Kemendes RI. 2016. "Pedoman Nasional IMS."
- . 2021. "Estimasi Infeksi Menular Seksual Indonesia." In Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI.
- Kusuma, Ratu, Dwi Kartika Pebrianti, Marnila Yesni, and Rahmi Dwi Yanti. 2023. "Studi Fenomenologi: Pengalaman Adaptasi Penderita Penyakit Menular Seksual." *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi* 12(1): 174.
- Sulastri, Eti, and Dyah Puji Astuti. 2020. "Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dan Penyakit Menular Seksual." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan* 16(1): 93.